

**KARAKTERISTIK TOKOH UTAMA DAN NILAI-
NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *DOMPET*
AYAH SEPATU IBU KARYA J.S KHAIREN**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Aprilian Dwi Rahmawati
21110048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024/2025**

**KARAKTERISTIK TOKOH UTAMA DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
DALAM NOVEL *DOMPET AYAH SEPATU IBU* KARYA J.S KHAIREN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk memenuhi salah satu syarat untuk
Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh:
Aprilian Dwi Rahmawati
21110048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Karakteristik Tokoh Utama dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* Karya J.S Khairen** disusun oleh:

Nama : Aprilian Dwi Rahmawati

Nim : 21110048

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 14 Juli 2025

Pembimbing I


Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN 0706108701

Pembimbing II


Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN 0727028703

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Karakteristik Tokoh Utama dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* Karya J.S Khairen** disusun oleh:

Nama : Aprilian Dwi Rahmawati

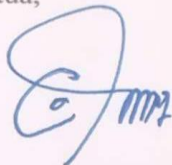
Nim : 21110048

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, tanggal 24 Juli 2025

Bojonegoro, 24 Juli 2025

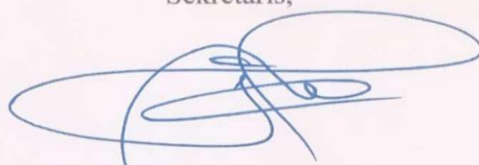
Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

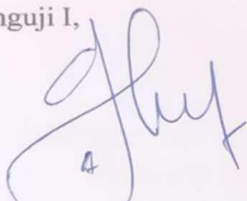
Sekretaris,



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN 0724128701

Penguji I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0704118901

Penguji II,



Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

NIDN 0727028703

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

MOTTO

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah selayaknya yang kau harapkan”.

– Maudy Ayunda –

“Setetes keringatku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”.

“Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian success storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga denga napa yang kita perjuangkan hari ini.”

PERSEMBAHAN

1. Kepada cinta pertama penulis, Ayahanda Saidi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, memberi motivasi, serta mendoakan yang terbaik dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan putrinya. Terima kasih telah menjadi sosok yang kuat, sabar, dan selalu hadir dalam doa, menjadikan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga meraih gelar sarjana.
2. Cinta pertama penulis, Ibunda Tercinta Almh. Ibu Pitami. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam menapaki setiap jenjang pendidikan hingga tahap akhir ini. Kepergian Ibu membuat penulis memahami bahwa rindu terdalam adalah rindu kepada seseorang yang telah tiada. Ragamu tak lagi bisa kusentuh, namun namamu menjadi semangat yang tak pernah padam dalam setiap langkah perjuanganku. Bu, Alhamdulillah kini penulis berada di titik akhir pendidikan, menyelesaikan skripsi ini walau harus bertahan sendiri tanpa Ibu di sisi. Terima kasih atas setiap cinta, doa, dan pelukanmu yang singkat namun sangat membekas. Semoga Allah SWT melapangkan kubur Ibu dan menempatkan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya.
3. Untuk kakak tersayang, Syayekti Maharani dan kaka ipar Muhammad Teguh Prasetyo. Terima kasih atas setiap pelukan yang menguatkan, doa yang tak pernah putus, dan perhatian yang tak tergantikan. Kakak adalah tempat kembali yang selalu memberi ketenangan di saat hati ini penuh keraguan. Semangat dan kasih sayangmu menjadi alasan kuat untuk terus bertahan.

Terima kasih telah selalu percaya bahwa aku mampu. Skripsi ini adalah bukti nyata dari doa dan dukunganmu selama ini.

4. Untuk adek penulis, Dewi Aseh, Siti Lestari, Erni Alyyatus Sa'adah, dan Gigih Ayu Dya Putri Junaidi. Terimakasih selalu menjadi sumber semangat dalam setiap langkah perjuangan ini. Kehadiranmu membawa keceriaan di tengah kelelahan, menjadi pengingat bahwa ada masa depan yang harus terus diperjuangkan dengan sungguh-sungguh.
5. Untuk dua sahabat terbaikku, Izza Ifatul Auliya dan Alfina Khoniatussurur. Terima kasih telah hadir dalam setiap tawa dan tangis perjuangan ini. Kalian bukan hanya teman belajar, tetapi juga rumah pulang saat dunia terasa berat. Terima kasih atas dukungan tanpa syarat, semangat yang tak pernah habis, dan kehadiran yang selalu tulus. Perjalanan ini terasa lebih ringan karena kalian ada.
6. Untuk dua sahabat dekatku Ayu Nuriva dan Melyani Siska. Terima kasih telah membersamai perjalanan panjang ini dengan ketulusan, dukungan, dan doa yang tak pernah putus. Kehadiran kalian bukan hanya menguatkan, tetapi juga menjadi cahaya di saat langkah terasa gelap. Semoga persahabatan ini tetap abadi dan setiap perjuangan kita berbuah keberhasilan. Kalian adalah bagian berharga dalam setiap capaian yang penulis raih.
7. Kepada dosen pembimbing saya, Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. dan Joko Setiyono, M.Pd. Terima kasih atas bimbingan yang penuh kesabaran, arahan yang membangun, dan motivasi yang menguatkan. Tanpa keikhlasan dan ketegasan Bapak dan Ibu, skripsi ini tak akan mampu terselesaikan dengan

baik. Setiap masukan dan evaluasi menjadi pijakan berharga dalam proses akademik saya.

8. Dan terakhir, untuk Meila Weeke Alfulana. Terima kasih telah menjadi sosok yang tidak hanya memberi semangat, tetapi juga benar-benar hadir saat lelah, ragu, dan hampir menyerah. Dukungan dan doronganmu telah menjadi cahaya yang menuntun langkahku hingga garis akhir ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikanmu dengan berkah dan keberhasilan yang berlimpah.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilian Dwi Rahmawati

Nim : 21110048

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Karakteristik Tokoh Utama dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* Karya J.S Khairen

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 14 Juli 2025



Aprilian Dwi Rahmawati

NIM 21110048

ABSTRAK

Rahmawati, A., D. (2025). Karakteristik Tokoh Utama Dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* Karya J.S Khairen. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Joko Setiyono, M.Pd.

Kata kunci: karakter tokoh utama, nilai pendidikan, novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya karya sastra sebagai media pendidikan karakter, khususnya melalui novel yang dekat dengan realitas kehidupan. Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S Khairen dipilih karena mengangkat tema perjuangan hidup, nilai keluarga, dan semangat meraih cita-cita. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tokoh utama dan mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi. Data penelitian berupa kutipan narasi, dialog tokoh, dan tanggapan tokoh lain dalam novel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan mendalam, pencatatan kutipan relevan, dan klasifikasi berdasarkan teori karakter Edgar V. Roberts dan kategori nilai pendidikan menurut Buulolo. Analisis data dilakukan dengan mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari temuan, serta diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik tokoh utama, Zenna dan Asrul, mencerminkan pribadi yang mandiri, pekerja keras, bertanggung jawab, penyayang, sabar, jujur, religius, disiplin, dan gigih dalam meraih cita-cita. Ditemukan tujuh nilai pendidikan dalam novel, yaitu nilai budi pekerti, kecerdasan, sosial, kewarganegaraan, estetika, jasmani, dan kesejahteraan keluarga

ABSTRACT

Rahmawati, A., D. (2025). *The Characteristics Of The Main Characters And Educational Values In The Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu By J.S. Khairen*. Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Joko Setiyono, M.Pd.

Keywords: *main character, educational values, Dompot Ayah Sepatu Ibu novel*

This research is based on the importance of literary works as a medium for character education, especially through novels that reflect real-life experiences. The novel Dompot Ayah Sepatu Ibu by J.S Khairen was selected because it highlights themes of struggle, family values, and the pursuit of dreams. This study aims to describe the characteristics of the main characters and identify the educational values contained within the novel. The research uses a descriptive qualitative approach with content analysis methods. Data were collected from narrative excerpts, character dialogues, and other characters' responses in the novel. Data collection involved intensive reading, noting relevant quotations, and classifying them based on Edgar V. Roberts' theory of character and Buulolo's categories of educational values. The data were analyzed through reduction, presentation, and conclusion drawing, with source triangulation used to ensure validity. The results of the study show that the main characters, Zenna and Asrul, reflect personalities that are independent, hardworking, responsible, loving, patient, honest, religious, disciplined, and persistent in pursuing their dreams. Seven educational values are identified in the novel: moral character, intelligence, social awareness, citizenship, aesthetics, physical education, and family welfare.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Karakteristik Tokoh Utama dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* Karya J.S Khairen.”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di IKIP PGRI BOJONEGORO. Keberhasilan penelitian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M. Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI BOJONEGORO
3. Joko Setiyono, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dalam memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini;

5. Terima kasih untuk Bapak dan Ibu Dosen IKIP PGRI Bojenegoro, terutama seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti harapkan saran-saran guna perbaikan lebih lanjut.

Bojonegoro, 14 Juli 2025

Aprilian Dwi Rahmawati

21110048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii.
HALAMAN PENGESAHAN	iii.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x.
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II	12
KAJIAN TEORI	12

A. Kajian Pustaka.....	12
1. Karakteristik	12
2. Novel dan Unsur-Unsurnya.....	14
3. Tokoh dan Penokohan.....	28
4. Teori Karakter Edgar V	30
5. Nilai-Nilai Pendidikan.....	33
6. J.S Khairen	53
7. Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu	56
B. Kerangka Teoritis.....	58
C. Kerangka Berpikir	62
BAB III.....	62
METODE PENELITIAN	63
A. Pendekatan Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian	64
C. Data dan Sumber Data Penelitian	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65
E. Teknik Analisis Data.....	66
F. Teknik Validasi Data.....	68
BAB IV	69
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Penelitian	69
B. Pembahasan.....	82
BAB V.....	127

PENUTUP.....	127
A. Simpulan.....	127
B. Saran-Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sumber-sumber adat istiadat.....	17
Tabel 4. 1. Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen.....	48
Tabel 4. 1. Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen.....	50
Tabel 4.3. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S. Khairen	45
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1	Halaman Sampul Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S. Khairen...	98
2	Sinopsis Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S. Khairen.....	99
3	Data Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S. Khairen.....	100
4	Tentang Penulis Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S. Khairen.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan sebuah karya yang dihasilkan dari proses kreatif pengarang. Proses kreatif tersebut dapat bersumber dari berbagai macam sumber, utamanya adalah pengalaman kehidupan. Sastra menggambarkan manusia dengan berbagai tindakannya sebagai bentuk usaha mencapai cita-cita dan tujuannya. Sastra juga dapat diartikan sebagai ekspresi dari pemikiran pengarang yang dituangkan ke dalam sebuah karya. Sastra terbagi atas tiga bagian yaitu drama, puisi, dan prosa. Prosa memiliki berbagai macam arti, salah satunya adalah pandangan dari Istiarini & Mislihatin (2023) yang menyatakan bahwa prosa termasuk ke dalam karya sastra fiktif yang memuat cerita menarik dan memotivasi.

Sebuah karya sastra dapat dituangkan melalui beberapa hal sesuai dengan jenisnya, salah satunya melalui sebuah teks seperti novel (Ate dkk., 2022). Novel termasuk ke dalam karya sastra prosa, yaitu prosa baru. Prosa baru merupakan prosa yang terus berkembang mengikuti zaman dan mengikuti perkembangan masyarakat. Umumnya, pada prosa baru dapat diketahui penulis pertamanya secara pasti. Munculnya prosa baru sebagai akibat dari prosa lama yang sudah tidak berkembang mengikuti jaman, sehingga kebutuhan pembaca kurang relevan. Contoh prosa lama adalah hikayat, kisah dongeng, hingga sejarah. Sedangkan

prosa baru cerpen, novel, roman, dongeng, dan sejarah. Tentunya, saat ini sudah banyak masyarakat yang beralih menggemari karya sastra seperti cerpen dan novel.

Novel menggambarkan tokoh beserta kegiatannya melalui tulisan secara detail dan dramatis. Kegiatan di dalam novel diatur oleh alur yang sudah ditentukan. Novel menjadi digemari karena cerita yang disuguhkan oleh pengarangnya mampu membawa pembaca merasakan perasaan atau kondisi dalam novel tersebut, utamanya jika karya tersebut berasal dari kisah kehidupan nyata dan memiliki nilai budaya yang dekat dengan masyarakat. Namun, pemilihan teknik pembuatan novel dilakukan secara selektif sehingga cerita yang disampaikan mampu membawa pesan kehidupan dengan cara menghibur. Cara tersebut tentunya akan membuahkan suatu cerita yang apik akan menambah daya tarik bagi pembaca (Saragih dkk., 2021). Cerita bermula ketika muncul masalah di dalam novel tersebut, kemudian cerita akan berakhir ketika masalah tersebut dapat diselesaikan.

Novel menjadi bacaan yang sangat digemari karena biasanya novel dekat dengan kondisi masyarakat. Novel adalah sebuah bacaan yang bersifat artistik, yaitu bacaan yang bersifat indah. Novel adalah karya yang dibangun secara runtut dan memiliki kompleksitas yang tinggi, sehingga kisah-kisah yang diceritakan di dalam novel sangatlah panjang. Satu kisah tidak selalu disajikan dalam satu buku, namun bisa beberapa buku yang saling berkaitan (Ulfani dkk., 2024).

Novel memiliki unsur-unsur yang saling melengkapi untuk membangun cerita yang indah. Unsur-unsur pembangun sebuah novel umumnya terbagi menjadi dua, yaitu unsur ekstrisik dan intrisik. Unsur ekstrisik adalah unsur pembangun yang tidak tertuang langsung dalam karya sastra namun mempengaruhi makna, interpretasi, serta pemahaman terhadap karya yang diciptakan seperti latar belakang pengarang, sejarah, kebudayaan, sosial-politik, lingkungan, reaksi pembaca, hingga analisis psikologi. Sedangkan unsur intrinsik adalah unsur-unsur pembangun yang terlibat langsung dalam pembuatan novel seperti tema, alur, gaya bahasa, latar, sudut pandang, amanat yang terdapat di dalam novel, serta tokoh sebagai pelaku di dalam novel (Mamonto dkk., 2022).

Tokoh merupakan aktor di dalam sebuah cerita yang memiliki peran masing-masing. Ada tokoh yang berperan sebagai peran utama, pendamping, ataupun pengarang cerita sebagai tokoh. Tokoh adalah salah satu unsur yang sangat penting, karena tokoh merupakan pengembang gagasan pengarang. Tokoh di dalam suatu cerita memiliki karakter atau sifat tersendiri yang mampu menghidupkan cerita di dalam novel. Selain itu, bentuk penyelesaian terhadap konflik yang dihadapi juga diselesaikan dengan cara masing-masing tokoh (Tiroi dkk., 2023). Hal ini akan menjadi identitas bagi tokoh pada cerita yang sedang dimainkan.

Dalam pemilihan sifat tokoh dapat dipelajari melalui psikologi sastra, yaitu sebuah ilmu yang mempelajari kejiwaan pada tokoh di

dalam suatu karya. Menurut Ahmadi (2015), kajian sastra dengan pendekatan psikologis dapat dilakukan melalui empat cara yaitu 1) pengarang sebagai tipe atau pribadi, 2) studi proses kreatifnya, 3) studi hukum-hukum psikologi, dan 4) menganalisis dampak dari membaca karya sastra. Analisis yang mendalam terhadap pemilihan karakter tokoh mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi pembaca (Fatmawati dkk., 2023). Karakter merupakan acuan utama dalam menjalankan kehidupan. Dalam novel, karakter dapat menggambarkan konsekuensi atau tidaknya seorang tokoh dalam menghadapi suatu masalah, etika perilaku, serta bagaimana pendirian tokoh tersebut (Waningyun & Aqilah, 2022).

Unsur-unsur pembangun novel tersebut, tentunya memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan pelajaran hidup, seperti nilai hiburan hingga nilai pendidikan yang bermanfaat. Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan. Nilai pendidikan memiliki banyak aspek mulai dari pendidikan budi pekerti, kecerdasan, jasmani, hingga karakter. Pendidikan dapat menumbuhkan karakter bagi bangsa. Nilai-nilai pendidikan karakter adalah 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) memiliki semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) komunikatif, 13) saling mengharagai, 14) cinta damai, 15) peduli lingkungan, dan 16) cinta damai (Ramadhani dkk., 2023).

Pendidikan adalah perjalanan dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan baru yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai investasi bagi bangsa. Adanya pendidikan mampu menumbuhkan sikap, tingkah laku, dan karakter seseorang. Sehingga, pendidikan mampu mencegah adanya penurunan karakter seseorang atau bahkan sekelompok orang. Pendidikan dapat disampaikan melalui berbagai macam media. Media yang digunakan ini akan mempengaruhi persiapan, proses, dan evaluasi pendidikan yang terjadi. Media yang menarik akan mudah dipahami bagi pembaca, salah satunya adalah menggunakan novel sebagai media. Dengan disampaikannya nilai pendidikan pada novel, tentunya pembaca akan mudah memahami karena ceritanya yang menarik dan dekat dengan kehidupan. Menurut Buulolo (2020), nilai pendidikan yang dapat ditemukan dalam karya sastra seperti novel mencakup tujuh aspek penting, yaitu pendidikan budi pekerti yang menanamkan moral dan etika, pendidikan kecerdasan yang mendorong daya pikir kritis dan kreatif, pendidikan sosial yang mengajarkan hubungan antarindividu, pendidikan kewarganegaraan yang menumbuhkan semangat nasionalisme, pendidikan estetika yang mengasah kepekaan terhadap keindahan, pendidikan jasmani yang mendorong kesadaran akan kesehatan tubuh, serta pendidikan kesejahteraan keluarga yang memperkuat keharmonisan dan fungsi keluarga. Ketujuh nilai ini memberi dimensi holistik pada pendidikan, menjadikan novel sebagai media yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik secara menyeluruh.

Saat ini sudah banyak novel yang menyuguhkan cerita yang menarik dan memiliki pesan pendidikan. Mulai dari pengarang lama hingga pengarang yang masih baru dalam dunia sastra. Salah satu pengarang yang telah menciptakan novel edukasi adalah J.S Khairen. J.S Khairen adalah pengarang yang kerap menyampaikan ide-idenya ke dalam novel dengan isu yang dekat dengan kehidupan pembaca seperti keluarga, percintaan, kehidupan sosial, dan pendidikan. Sebagian besar karyanya adalah bentuk kisah nyata dan mengandung nilai positif bagi kehidupan, sehingga manfaat bagi pembaca sudah tidak diragukan lagi (Pardosi & Yuhdi, 2023). Dalam penelitian ini mengambil novel *Dompet Ayah dan Sepatu Ibu* karya J.S Khairen, adapun alasan penelitian ini karena novel tersebut merupakan karya populer yang berhasil mencuri perhatian pembaca melalui kisah yang inspiratif, dekat dengan realitas kehidupan, serta sarat dengan pesan moral dan pendidikan. Novel ini juga menonjolkan karakter tokoh utama yang kuat, mandiri, dan penuh semangat dalam menghadapi tantangan hidup. Selain itu, J.S Khairen dikenal sebagai penulis muda yang produktif, memiliki gaya bahasa yang khas, serta mampu mengangkat tema-tema sederhana menjadi kisah yang menggugah hati dan bermakna.

J.S Khairen adalah salah satu penulis novel yang masih muda, namun sudah menghadirkan karya yang menakjubkan dan membuat takhluk pembacanya. J.S Khairen mulai aktif menulis sejak tahun 2013 ketika dia ditugaskan untuk mencari pengalaman kerja ke luar negeri.

Kisah-kisah yang ditulis J.S Khairen awal mulanya adalah muncul dari kegelisahannya. Ia mengatakan bahwa kisah yang dituliskan karena kegelisahannya adalah cara mudah mendapatkan ide pikiran.

Novel “Dompot Ayah dan Sepatu Ibu” adalah salah satu karya dari J.S Khairen. Novel ini dirilis pada tanggal 17 Juli 2023 dan menceritakan tentang usaha tokoh utama, yaitu Zenna dan Asrul dalam memperjuangkan cita-citanya. J.S Khairen menggambarkan dengan baik tentang jerih payah tokoh utama dalam memperjuangkan kehidupan yang lebih baik, mulai dari pendidikan hingga karir. Nilai-nilai yang terkandung di dalam novel ini begitu banyak yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan. Utamanya adalah bagaimana gigihnya tokoh utama dalam meraih mimpinya (T. Pratiwi & Israhayu, 2024).

Perjuangan tokoh utama dalam mewujudkan mimpinya mencerminkan sebuah karakter yang kuat dan baik untuk dicontoh dalam kehidupan nyata. Nilai-nilai pendidikan yang hadir di dalam novel ini sangat luas, seperti penggambaran karakter yang kuat saat sedang berhubungan dengan diri sendiri, berhubungan dengan manusia, dan berhubungan dengan tuhan. Selain itu, novel ini juga memberikan gambaran bahwa tidak ada yang tidak mungkin untuk meraih cita-cita meskipun dengan segala keterbatasan.

Saat ini penelitian tentang karakteristik tokoh utama pada novel “Dompot Ayah dan Sepatu Ibu” masih sangat minim. Nilai-nilai yang dianalisis pada beberapa sumber lebih ke arah moral, sedangkan banyak

nilai-nilai pendidikan lain yang masih dapat dikaji. Sehingga berdasarkan latar belakang permasalahan di tersebut, penulis ingin meneliti tentang karakteristik dari tokoh utama novel “Dompot Ayah dan Sepatu Ibu” karya J.S Khairen beserta mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang dapat diaplikasikan di dalam kehidupan nyata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, beberapa rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik tokoh utama dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Kairen?
2. Apa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Kairen?
3. Bagaimana hasil penelitian yang dihubungkan dengan pembelajaran dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Kairen dalam pembelajaran ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan karakteristik tokoh utama dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Kairen
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel Dompot Ayah Sepatu Ibu karya J.S Kairen

3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hasil penelitian yang dihubungkan dengan pembelajaran dalam novel *Dompot Ayah Sepatu* Ibu karya J.S Kairen dengan kehidupan nyata

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan referensi dan pengembangan penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi pembanding dalam penilaian karakter dan nilai-nilai pendidikan dalam novel.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi IPTEK, hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan terkait dengan analisis karakteristik tokoh utama dalam novel.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan terkait dengan karakteristik dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Dompot Ayah Sepatu* Ibu karya J.S Kairen
- c. Bagi pihak terkait, hasil penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan penilaian terhadap perkembangan novel di Indonesia dan menjadi referensi untuk memfasilitasi sastrawan dalam menyajikan novel yang menarik dan mendidik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sub bab yang memberikan informasi terkait dengan arti dari setiap istilah yang digunakan atau variabel sehingga meminimalisir adanya salah penafsiran (Nur Alam dkk., 2023). Definisi operasional dalam penelitian “Karakteristik Tokoh Utama dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S Khairen” adalah sebagai berikut :

1. Karya sastra merupakan hasil dari proses kreatif dan produktif yang memiliki nilai estetika dan menggambarkan kehidupan di lingkungan masyarakat. Karya sastra memiliki berbagai macam bentuk salah satunya adalah karya sastra dalam bentuk teks (Souliisa & Fanggi, 2023).
2. Novel merupakan salah satu karya sastra yang menggambarkan permasalahan berdasarkan pengalaman hidup dalam bentuk narasi. Novel memiliki alur cerita yang menarik dan diciptakan oleh pengarangnya. Novel dapat menjadi media pengarang dalam menyampaikan pesan moral kepada pembaca. Pesan moral tersebut akan mudah untuk dimaknai karena novel merupakan karya yang dekat dengan kehidupan (Duha, 2023).
3. Karakter adalah tabiat, watak, kebiasaan, sifat-sifat kejiwaan yang dimiliki oleh seseorang. Karakter melekat pada diri manusia dan terbentuk dari kemauan diri sendiri serta lingkungan sekitar. Karakter pada setiap individu berbeda-beda, namun yang pasti

karakter akan membawa dampak yang baik dalam kehidupan (Fadillah, 2021).

4. Tokoh adalah salah satu unsur penyusun novel yang sangat mempengaruhi jalannya cerita. Tokoh dapat didefinisikan sebagai seorang/perseorangan yang memiliki karakteristik masing-masing dalam membawa cerita. Di dalam novel, tokoh dapat terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan perannya (Darmawan dkk., 2023).
5. Tokoh utama adalah tokoh yang ditonjolkan dalam suatu cerita, sehingga dalam novel tersebut tokoh utamalah yang membawa cerita hingga berakhir. Umumnya, tokoh utama di dalam novel mendapatkan jatah kisah yang lebih panjang dibanding dengan tokoh lainnya. Tokoh utama di dalam novel dapat bersifat protagonis ataupun antagonis, sesuai dengan arah cerita yang diciptakan oleh pengarang (Barchiya dkk., 2024).
6. Nilai pendidikan adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mampu membuat orang untuk berbuat positif dalam kehidupan nyata. Nilai pendidikan pada suatu novel ditujukan untuk menanamkan hal positif yang dapat mempengaruhi pembaca (Triningsih dkk., 2023).